

INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA MAS AL- ISHLAHIYAH BINJAI

Citra Dwi Arum Pramesti¹, Mahfuzah², Sindi Atikasari³, Rizky Alfi Syahrin⁴
citradwiarumpramesti4@gmail.com, mahfuza082882@gmail.com,
sindiatikasarisari@gmail.com, rizkyalfisyahrin5@gmail.com

Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai¹²³⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji inovasi media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAS Al-Ishlahiyah Binjai. Perkembangan teknologi pendidikan menuntut guru untuk menggunakan media pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan motivasi, minat, serta pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri atas guru dan siswa MAS Al-Ishlahiyah Binjai yang dipilih secara purposive berdasarkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti presentasi interaktif, video pembelajaran, dan aplikasi digital, mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, inovasi media pembelajaran juga berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dengan demikian, inovasi media pembelajaran menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAS Al-Ishlahiyah Binjai. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan model analisis data interaktif.

Kata Kunci: inovasi, media pembelajaran, prestasi belajar, teknologi pendidikan.

Abstract

This study aims to examine the innovation of learning media in improving student achievement at MAS Al-Ishlahiyah Binjai. The development of educational technology requires teachers to use creative, innovative, and student-centered learning media. Attractive learning media can enhance students' motivation, interest, and understanding of learning materials. This research employs a descriptive qualitative method with data collected through observation, interviews, and documentation. The informants in this study consisted of teachers and students of MAS Al-Ishlahiyah Binjai who were selected purposively based on their involvement in the learning process. The findings indicate that the implementation of technology-based learning media, such as interactive presentations, educational videos, and digital applications, significantly increases students' active participation in the learning process. Furthermore, learning media innovation contributes to improving students' learning outcomes in cognitive, affective, and psychomotor aspects. Therefore, learning media innovation is an important factor in enhancing student achievement at MAS Al-Ishlahiyah Binjai. The data analysis techniques used in this study included data reduction, data display, and conclusion drawing based on the interactive data analysis model.

Keywords: *innovation, learning media, learning achievement, educational technology.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam proses pendidikan, kegiatan pembelajaran menjadi inti utama yang menentukan keberhasilan peserta didik dalam Pendidikan mencapai tujuan pendidikan. Namun, dalam praktiknya, masih banyak ditemukan permasalahan yang berkaitan dengan rendahnya prestasi belajar siswa, khususnya pada jenjang pendidikan menengah. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam diri siswa maupun dari luar, seperti metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru (Rusman, 2022).

Kondisi ini menyebabkan siswa cenderung pasif, kurang termotivasi, serta mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran secara mendalam. Dampaknya, prestasi belajar siswa menjadi kurang optimal dan tidak sesuai dengan harapan yang diinginkan oleh Lembaga pendidikan. Oleh karena itu, kondisi ini menuntut adanya kreativitas dan inovasi dari guru, khususnya dalam pemanfaatan media pembelajaran agar mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menarik dan bermakna (Azhar Arsyad, 2019). Perkembangan teknologi di era digital saat ini membawa dampak yang signifikan terhadap dunia pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran. Pendidikan dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perubahan zaman agar dapat menghasilkan peserta didik yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui inovasi media pembelajaran yang mampu mendukung terciptanya pembelajaran yang efektif, menarik, dan bermakna (UNESCO, 2022).

Sering dengan perkembangan teknologi di era digital, dunia pendidikan dituntut untuk melakukan berbagai inovasi, khususnya dalam penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran yang inovatif, seperti media berbasis digital, video interaktif, dan aplikasi pembelajaran, dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, efektif, dan efisien (Rusman, 2022; UNESCO, 2022). Di MAS Al-Ishlahiyah Binjai, proses pembelajaran masih menghadapi beberapa kendala, seperti kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif dan variatif. Hal ini berdampak pada rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran serta belum optimalnya prestasi belajar yang dicapai. Oleh karena itu, diperlukan adanya inovasi dalam penggunaan media pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan memperbaiki hasil belajar mereka.

Inovasi media pembelajaran menjadi salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dengan memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif dan berbasis teknologi,

diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan bermakna. Selain itu, inovasi media pembelajaran juga dapat membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai inovasi media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAS Al-Ishlahiyah Binjai menjadi penting untuk dilakukan guna mengetahui efektivitas penerapan media pembelajaran inovatif serta kontribusinya terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

B. KAJIAN TEORI

1. Inovasi Media Pembelajaran

Inovasi media pembelajaran merupakan pembaruan atau pengembangan alat, metode, dan teknologi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas belajar siswa. Inovasi ini dapat berupa penggunaan media digital, multimedia interaktif, video pembelajaran, aplikasi pembelajaran, maupun platform e-learning yang mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna.

Perkembangan teknologi digital telah mendorong guru untuk memanfaatkan media pembelajaran yang lebih kreatif dan interaktif. Media pembelajaran inovatif tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu mengajar, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi, partisipasi, dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital memberikan dampak positif terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik.

Menurut Yaumi (2021), media pembelajaran yang inovatif dapat membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif karena melibatkan berbagai indera siswa dalam proses pembelajaran. Sementara itu, Rusman (2022) menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi informasi

dan komunikasi dalam pembelajaran mampu meningkatkan kualitas interaksi antara guru dan peserta didik.

2. Konsep Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu yang memudahkan guru dalam menyampaikan materi serta membantu siswa memahami konsep yang dipelajari secara lebih efektif. Menurut Yaumi (2021, hlm. 15), media pembelajaran merupakan sarana yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas interaksi antara guru dan peserta didik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Media pembelajaran memiliki beberapa fungsi, yaitu menarik perhatian siswa, mempermudah pemahaman materi, meningkatkan motivasi belajar, menciptakan pembelajaran yang interaktif, serta membantu pencapaian tujuan pembelajaran. Fungsi-fungsi tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran tidak hanya berperan sebagai alat bantu mengajar, tetapi juga sebagai sarana untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan menyenangkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Rusman (2022, hlm. 87) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas komunikasi dalam proses pembelajaran dan membantu peserta didik memahami materi secara lebih optimal.

Seiring perkembangan teknologi, media pembelajaran tidak lagi terbatas pada buku dan papan tulis, tetapi berkembang menjadi media berbasis digital seperti video pembelajaran, animasi, aplikasi edukasi, Google Classroom, Quizizz, dan Learning Management System (LMS). Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan fleksibel. Penelitian yang dilakukan oleh Murdianti (2024, hlm. 13205) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital dapat meningkatkan aktivitas belajar, keterlibatan

siswa, serta hasil belajar karena materi dapat disajikan secara lebih menarik dan mudah dipahami.

3. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang ditunjukkan melalui perubahan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Prestasi belajar menjadi salah satu indikator keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Menurut Inkasari (2024, hlm. 6092), prestasi belajar dapat diukur melalui berbagai bentuk evaluasi seperti tes, tugas, ulangan harian, ujian semester, maupun penilaian keterampilan yang mencerminkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi motivasi belajar, minat, bakat, kecerdasan, dan kemampuan siswa dalam menerima materi pembelajaran. Sementara itu, faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, kompetensi guru, metode pembelajaran, serta media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Menurut Harahap (2024, hlm. 15), media pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal yang memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa karena dapat membantu siswa memahami materi secara lebih mudah dan menarik.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sehingga berdampak pada peningkatan prestasi belajar. Media pembelajaran yang inovatif dan interaktif mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasnawiyah dan Maslena (2024, hlm. 170) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Hal ini disebabkan karena media interaktif dapat meningkatkan perhatian, motivasi, serta keterlibatan siswa dalam

proses pembelajaran sehingga pemahaman terhadap materi menjadi lebih baik.

4. Hubungan Inovasi Media Pembelajaran dengan Prestasi Belajar Siswa

Inovasi media pembelajaran memiliki hubungan yang sangat erat dengan peningkatan prestasi belajar siswa. Media yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan perhatian, motivasi, dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Penelitian oleh Ratnasari dkk. (2024) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Canva mampu meningkatkan ketuntasan belajar siswa dari 56% menjadi 81%. Temuan ini menunjukkan bahwa media inovatif dapat meningkatkan hasil belajar secara nyata.

Selain itu, penelitian Hasnawiyah dan Maslena (2024) menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar sains siswa karena mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran. Penelitian lain yang dilakukan oleh Anisyah dkk. (2024) menemukan bahwa penggunaan teknologi Augmented Reality (AR) sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan. Dengan demikian, semakin inovatif media pembelajaran yang digunakan guru, semakin besar peluang peningkatan motivasi belajar, pemahaman materi, dan prestasi belajar siswa di MAS Al-Ishlahiyah Binjai.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Sekolah MAS AL- Islahiyah Binjai. Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif . Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memahami suatu fenomena secara mendalam berdasarkan kondisi alamiah yang terjadi di lapangan. Penelitian ini menekankan pada proses, makna, serta interpretasi terhadap suatu peristiwa atau masalah sosial tanpa menggunakan perhitungan statistik sebagai alat utama analisis. Data yang diperoleh biasanya berupa

hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kemudian dianalisis secara induktif untuk menghasilkan pemahaman yang komprehensif terhadap objek penelitian (Putra dkk., 2023). Informan dalam penelitian ini terdiri atas guru dan siswa MAS Al-Ishlahiyah Binjai yang dipilih secara purposive berdasarkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan model analisis data interaktif.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan merupakan proses penting dalam membentuk generasi yang cerdas, berkarakter, dan mampu menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Untuk mengetahui bagaimana proses pendidikan berlangsung di sekolah, dilakukan wawancara dengan seorang guru dan beberapa siswa. Dari hasil wawancara tersebut diperoleh berbagai informasi mengenai proses pembelajaran, penggunaan teknologi, serta harapan guru dan siswa terhadap pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, diketahui bahwa peran guru tidak hanya sebagai penyampai materi pelajaran, tetapi juga sebagai pembimbing, motivator, dan teladan bagi peserta didik. Guru memiliki tanggung jawab untuk membantu siswa memahami pelajaran, mengembangkan potensi yang dimiliki, serta membentuk karakter yang baik. Dalam menjalankan tugasnya, guru berusaha menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan antusias.

Guru juga menjelaskan bahwa perkembangan teknologi memberikan banyak manfaat dalam dunia pendidikan. Penggunaan komputer, internet, proyektor, dan berbagai media pembelajaran digital dapat membantu guru menyampaikan materi secara lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Teknologi memungkinkan siswa memperoleh informasi yang lebih luas dan belajar secara mandiri. Namun demikian, guru mengingatkan bahwa penggunaan teknologi harus dilakukan secara bijaksana agar tidak

menimbulkan dampak negatif, seperti kecanduan gawai atau penyalahgunaan media sosial.

Selain mewawancarai guru, wawancara juga dilakukan dengan beberapa siswa. Dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa siswa merasa senang ketika pembelajaran dilakukan dengan metode yang interaktif dan melibatkan mereka secara aktif. Menurut siswa, pembelajaran yang disertai penggunaan media teknologi membuat materi lebih mudah dipahami dibandingkan hanya menggunakan metode ceramah. Mereka juga merasa lebih termotivasi untuk belajar ketika guru memberikan kesempatan untuk berdiskusi, bertanya, dan bekerja sama dalam kelompok.

Para siswa mengungkapkan bahwa fasilitas yang tersedia di sekolah sangat membantu mereka dalam proses belajar. Adanya laboratorium komputer, perpustakaan, serta akses internet memberikan kesempatan bagi siswa untuk menambah wawasan dan mengembangkan keterampilan. Selain itu, siswa merasa bahwa dukungan dan perhatian guru sangat berpengaruh terhadap semangat belajar mereka. Guru yang ramah, sabar, dan peduli membuat siswa merasa lebih nyaman untuk bertanya dan menyampaikan pendapat.

Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah perbedaan kemampuan belajar setiap siswa. Ada siswa yang dapat memahami materi dengan cepat, tetapi ada pula yang membutuhkan waktu lebih lama. Oleh karena itu, guru harus mampu memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, perkembangan teknologi yang sangat pesat menuntut guru dan siswa untuk terus belajar dan beradaptasi agar tidak tertinggal.

Dalam wawancara tersebut, guru berharap agar siswa selalu memiliki semangat belajar yang tinggi, disiplin, dan bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan. Guru juga menginginkan agar siswa tidak hanya mengejar nilai akademik, tetapi juga memiliki akhlak yang baik serta

keterampilan yang bermanfaat bagi kehidupan mereka di masa depan. Sementara itu, para siswa berharap agar sekolah terus meningkatkan fasilitas pembelajaran dan menghadirkan kegiatan yang dapat mengembangkan bakat dan minat mereka.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara guru, siswa, sekolah, dan orang tua. Guru memiliki peran penting dalam membimbing dan mengarahkan siswa, sedangkan siswa harus aktif dan bersungguh-sungguh dalam belajar. Pemanfaatan teknologi yang tepat, didukung oleh fasilitas yang memadai dan hubungan yang baik antara guru dan siswa, akan menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Dengan demikian, tujuan pendidikan untuk menghasilkan generasi yang cerdas, berakarakter, dan siap menghadapi masa depan dapat tercapai dengan baik.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa inovasi media pembelajaran sangat membantu dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAS Al-Ishlahiyah Binjai. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti video pembelajaran, presentasi interaktif, dan aplikasi digital, membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan tidak membosankan.

Media pembelajaran yang inovatif juga dapat meningkatkan motivasi, minat, dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Siswa menjadi lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga hasil belajar mereka mengalami peningkatan.

Selain itu, keberhasilan pembelajaran tidak hanya bergantung pada media yang digunakan, tetapi juga pada peran guru dalam membimbing siswa, dukungan fasilitas sekolah, serta semangat belajar siswa itu sendiri. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif perlu terus dikembangkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih baik.

F. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai inovasi media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAS Al-Ishlahiyah Binjai, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi sekolah dan pihak terkait dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, yaitu:

1. Guru diharapkan terus mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif dan berbasis teknologi agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa.
2. Sekolah perlu meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran, seperti akses internet, komputer, proyektor, serta media digital lainnya untuk mendukung penerapan pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan perkembangan teknologi.
3. Kerja sama antara guru, orang tua, dan sekolah perlu diperkuat untuk mendukung proses belajar siswa. Dukungan dari orang tua dalam mengawasi dan memotivasi anak belajar di rumah akan membantu meningkatkan prestasi belajar siswa.
4. Siswa diharapkan memanfaatkan teknologi secara positif dan bertanggung jawab, tidak hanya untuk hiburan tetapi juga sebagai sarana belajar dan mengembangkan pengetahuan serta keterampilan.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Anisyah, N., dkk. (2024). *Pemanfaatan Augmented Reality (AR) sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 8(2), 115–128.
- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Harahap, R. (2024). *Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Indonesia, 5(1), 10–20.

- Hasnawiyah, & Maslena. (2024). *Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif terhadap Prestasi Belajar Sains Siswa*. Jurnal Pendidikan Dasar dan Sains, 9(1), 165–175.
- Inkasari, D. (2024). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa*. Jurnal Ilmiah Pendidikan, 12(3), 6088–6095.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). *Transformasi Pendidikan melalui Pemanfaatan Teknologi Digital*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Murdianti, S. (2024). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 11(4), 13200–13210.
- Putra, S., Agustini, A., Grashinta, A., dkk (2023). *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Panduan Praktis Analisis Data Kualitatif)*. Deli Serdang: PT Mifandi Mandiri Digital.
- Ratnasari, D., dkk. (2024). *Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Canva dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 13(2), 75–86.
- Rusman. (2022). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- UNESCO. (2022). *Technology in Education: A Tool on Whose Terms? Global Education Monitoring Report 2023*. Paris: UNESCO Publishing.
- Yaumi, M. (2021). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.